

# **Peningkatan Ekonomi Masyarakat Rejosari Tenayan Raya Pekanbaru, Peluang Usaha Bolu Kemojo Khas Riau Sebagai Penambah Pendapatan Ibu Rumah Tangga**

SOUVYA FITRIE, LILI ERTI, IDEL WALDELMI

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [souvyafitrie@unilak.ac.id](mailto:souvyafitrie@unilak.ac.id), [lilierti@unilak.ac.id](mailto:lilierti@unilak.ac.id), [idelwaldelmi@unilak.ac.id](mailto:idelwaldelmi@unilak.ac.id)

**Abstract:** Economic growth is one of them can be achieved by developing various potentials of community empowerment in various economic centers in the region, which is known to develop local culture-based economy. In developing the economic potential of local culture-based strategy is required appropriate. This strategy of economic potential development should be made to look at the opportunities and potentials of a region by highlighting local advantages and local government friendly policies. By looking at the background of problems that have been described above then the problem formulation of this devotion is how to create business description Bolu kemojo, Product service, Operational Plan, Financing and Marketing. By paying attention to and observing the economic growth in Riau Province then provides an opportunity for researchers to study about mapping and strategy development of local culture-based economic potential in the future.

**Keywords:** *Business Opportunity, Bolu Kemojo, Entrepreneur*

Pertumbuhan ekonomi salah satunya dapat dicapai dengan mengembangkan berbagai potensi pemberdayaan masyarakat diberbagai sentra ekonomi di kawasan tersebut, yang dikenal dengan mengembangkan ekonomi berbasis budaya lokal. Pengembangan ekonomi berbasis budaya lokal ini harus dikembangkan dari potensi daerah. Potensi daerah adalah potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah. Dalam mengembangkan potensi ekonomi berbasis budaya lokal ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi pengembangan potensi ekonomi ini harus dibuat untuk melihat peluang serta potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dengan menonjolkan kelebihan- kelebihan yang dimiliki daerah dan kebijakan-kebijakan pemerintah setempat yang ramah terhadap dunia usaha (Mahyarni et al. 2015).

Bolu Kemojo adalah makanan khas Riau, yang dipopulerkan kembali oleh ibu Dinawati yaitu pada tahun 1998. Kue Bolu ini sebelumnya hanya dibuat untuk sekedar konsumsi dalam keluarga saja, dan tidak dijual secara komersial apalagi dijual sebagai makanan oleh-oleh kota pekanbaru.

Tapi dengan tekad yang kuat untuk menjadikan kue bolu ini sebagai makanan khas riau, dan kemudian beliau merintis membuka gerai pertamanya yang berkantor di Jalan Pelajar.

Salah satu warisan kuliner khas dari Indonesia yang sampai saat ini masi tetap terjaga adalah kue bolu kemojo. Kue bolu kemojo merupakan makanan dalam bentuk kue yang berasal dari daerah Pekanbaru Riau. Makanan ini tentu saja sudah menjadi ciri khasnya dikota pekanbaru tersebut.

Dengan memperhatikan dan mencermati pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau maka memberikan peluang kepada peneliti untuk mengkaji tentang mapping dan strategi pengembangan potensi ekonomi berbasis budaya lokal di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik, maka dari itulah kami tim pengabdian tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Rejosari Tenayan Raya Pekanbaru, Peluang Usaha Bolu Kemojo Khas Riau sebagai Penambah Pendapatan Rumah

Tangga. Dengan melihat latar masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari pengabdian ini adalah : Bagaimana menciptakan deskripsi usaha Bolu kemojo, layanan Produk, Rencana Operasional, Pembiayaan dan Memasarkannya.

Tujuan dari pengabdian pembuatan bolu kemojo ini bagi masyarakat rejosasri adalah : Memiliki gambaran atau deskripsi usaha bolu kemojo. Layanan Produk yang berkualitas. Memiliki rencana operasional. Memiliki akses pembiayaan untuk mendapatkan layanan pembiayaan untuk pengembangan usaha. Serta mampu menciptakan basis pelanggan dalam memasarkan produk bolu kemojo.

Pembekalan akan pembuatan makanan khas riau ini diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat rejosasri, yaitu: Masyarakat rejosari mendapatkan pengetahuan akan deskripsi/gambaran usaha; Masyarakat rejosari mampu menciptakan bagaimana menciptakan pelayanan yang berkualitas; Memiliki rencana operasional yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang; Terwujudnya mitra usaha dengan pemilik modal dalam mendapatkan pembiayaan baik pada perbankan maupun lembaga keuangan lainnya; dan masyarakat rejosari dapat meningkatkan pendapatan akan usaha yang dipasarkan.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang bernilai ekonomis melalui Peluang usaha bolu kemojo, meningkatnya pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman pisang sehingga bernilai ekonomis, sebagai kriterianya adalah masyarakat mengerti mengenai pengetahuan ini dengan “baik” minimal 75%, sert adanya kegiatan pembuatan bolu kemojo kepada masyarakat. Sebagai kriterianya adalah minimal 75% dari peserta memiliki pengetahuan yang “baik” mengenai kegiatan ini.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: Penyuluhan, Penyuluhan merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat .Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan : Peluang usaha/ deskripsi usaha bolu kemojo; Bagaimana memberikan pelayanan akan produk bolu kemojo; Bagaimana rencana operasionalnya; Bagaimana mendapatkan pembiayaan; serta bagaimana memasarkannya

- a. Pelatihan dan Percontohan, pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses pembuatan bolu kemojo. Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan pelatihan pada masyarakat.
- b. Diskusi dan Konsultasi, pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan teknologi yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- c. Evaluasi, evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## HASIL

Sebelum kegiatan dilakukan, kegiatan diawali dengan mengadakan survey pendahuluan dan wawancara dengan masyarakat dan aparat Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kotamadya Pekanbaru serta ditambah dari informasi masyarakat di Kelurahan Rejosari memiliki pekerjaan yang bervariasi. Adanya berbagai peluang usaha terutama memanfaatkan trend usaha saat ini, yaitu wisata kuliner. Adanya peluang usaha maka dapat

berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama peningkatan pendapatan perkapita keluarga sehingga mampu memberi kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan bahan baku untuk sebuah usaha telah tersedia sehingga perkembangan diharapkan dapat menjadi peluang usaha mandiri bagi masyarakat. Harga dari bahan baku yang sangat murah dan terdapat di sekitar lingkungan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat akan melihat sebuah peluang usaha yang baru yang belum dilirik oleh masyarakat lainnya.

Hasil wawancara dengan masyarakat setempat dan peserta pelatihan, mereka tidak mengetahui bagaimana membuat dan memasarkan bolu kemojo ini. Adapun hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha mandiri meningkat dimana peserta yang pada awalnya hanya 40% saja yang mengetahui menjadi 100% mengetahui dan memahami mengenai kewirausahaan. Sedangkan pengetahuan mengenai pembuatan bolu kemojo meningkat menjadi 100%, dari awalnya hanya 100% saja yang mengetahuinya. Sedangkan 100% peserta mengetahui dan memahami proses pembuatan bolu kemojo melalui praktek langsung yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dan 75% peserta kegiatan pengabdian berminat untuk menjadikan bolu kemojo ini sebagai peluang usaha mandiri.

## PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan menggunakan alat peraga serta ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan bolu kemojo. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan keripik pisang pada

umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan bolu kemojo serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat mengenai pembuatan bolu kemojo sehingga bernilai ekonomis dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, bertambahnya kemampuan masyarakat dalam meningkatkan industri makanan yaitu bolu kemojo.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman, F., (2017). Bahwa nilai produksi industri kecil yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini ternyata dipengaruhi oleh modal manusia bila dibandingkan dengan modal investasi. Artinya adalah industri kecil di Kota Pekanbaru saat ini masih mengandalkan kreatifitas dari modal manusia dibandingkan dengan modal investasi, saat ini masih diharapkan padat karya dari tenaga kerja yang bekerja. Hal ini juga dapat dianalisa karena industri kecil yang berkembang saat ini membutuhkan mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi memiliki keinginan untuk berusaha mendapatkan uang.

## SIMPULAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Pada penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan bolu kemojo. Program atau

kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Dengan teknologi yang sederhana, pembuatan bolu kemojo ini dapat memberikan nilai ekonomis terutama dalam meningkatkan peluang usaha mandiri serta dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

Indah Puspita Sari, 2015. *Analisis Promosi Makanan Khas Melayu Bolu Kemojo Pada Gerai Al Mahdi Pekanbaru*, 2(2), Pp.1–13.

Hastuti, Endang, Sri. 2010. Studi Pengembangan Variasi Bolu Kemojo Khas Pekanbaru Dengan Buah Sebagai Penambah Rasa dan Aroma.

<https://www.adirafacesofindoensia.com/articles/bolu-kemojo-bertahan-dari-gempuran-kue-modern>

<http://pengetahuanriau.blogspot.co.id>

<http://inibangsaku.com/bolu-kemojo-khas-riau>

[https://shintiaminandar.blogspot.co.id/p/makanan-khas-melayu-riau\\_29.html](https://shintiaminandar.blogspot.co.id/p/makanan-khas-melayu-riau_29.html)

<http://riaubertuah.co/resep-kue-bolu-kemojo-khas-melayu-riau/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bolu\\_Kojo](https://id.wikipedia.org/wiki/Bolu_Kojo)

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TIBusana/article/view/10304>

Mahyarni et al., 2015. Mapping dan Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Budaya Lokal di Provinsi Riau. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), pp.620–633.

Rahman, F., 2017. PERAN MODAL MANUSIA DAN MODAL INVESTASI TERHADAP NILAI PRODUKSI INDUSTRI KECIL DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Benefita*, 2(1), pp.1-9.